BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

I. TINJAUAN KEMBALI.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang Bimbingan Penyuluhan dan peranannya serta untuk mengetahui apakah siswa masih mempunyai anggapan yang keliru terhadap petugas bimbingan.

Masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimanakah peranan Bimbingan Penyuluhan dalam rangka membantu siswa yang mengalami permasalahan ".

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data sikap pengajar dan staf yang lain terhadap program dan peranan pelayanan bimbingan di SMA.
2. Data sikap siswa terhadap program dan peranan pelayanan bimbingan di SMA.
3. Data tentang permasalahan yang dihadapi siswa SMA.

Populasi penelitian seluruh siswa SMAK " St Thomas " Ngawi tahun ajaran 1987/ 1988.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Sikap siswa terhadap peranan dan program pelaya-

nan bimbingan positif/ baik, yang maksudnya mendukung, membantu dan memandang positif terhadap petugas bimbingan, tetapi baru mencapai 54 % atau termasuk kriteria sedang.

2. Sikap pengajar dan staf yang lain terhadap peranan serta program pelayanan bimbingan baik, maksudnya mendukung dan membantu adanya program pelayanan bimbingan. Mereka merasakan perlu adanya program serta peranan pelayanan sebagai program bantuan yang memberikan sumbangan besar terhadap keseluruhan program sekolah.

3. Permasalahan yang dihadapi siswa :
   - Masalah pribadi
   - Masalah hubungan sosial psikologis
   - Masalah akademis

II. KESIMPULAN.

Dalam bab ini akan penulis simpulkan baik secara teoritis maupun secara empiris, adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis.

Bahwa bimbingan merupakan suatu proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing yang profesional kepada individu yang dibimbing (siswa) agar dapat mengatur hidupnya sendiri, mengembangkan pen-

dapatnya sendiri, keputusan-keputudan yang dihadapi dan memikul bebannya sendiri. Bimbingan hendaknya dilaksanakan secara tepat dalam membantu siswa/ membimbing siswa dalam memecahkan masalahnya agar program pendidikan sekolah tercapai.

2. Secar empiris.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan bimbingan di SMAK " St Thomas " Ngawi cukup peka terhadap permasalahan yang dihadapi siswa, hal ini terbukti bahwa guru dan staf sekoloh yang lain serta siswa mendukung dan membantu terhadap program pelayanan bimbingan serpetugas bimbingan di SMA ini.

III. SARAN.

1. Kepada siswa.

- Hendaknya dapat mengembangkan kemanpuan untuk memahami dirimengerti diri sendiri seperti apa adanya.

  Misalnya : aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan didalam maupun diluar sekolah.
- Hendaknya dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul dari dalam maupun yang datang dari luar, dengan jalan datang ke BP

meminta bantuan untuk memecahkan masalahnya.

2. Kepada pengajar dan staf sekolah lainnya.

Hendaknya pengajar dan staf sekolah yang lain lebih menjalin hubungan yang baik dan tidak mengabaikan/ mengacuhkan petugas BP di sekolah, karena mengingat yang paling dekat dengan siswa adalah pengajar.

3. Kepada petugas bimbingan.

Sebagai akhir kata disarankan untuk mengadakan suatu kegiatan dalam bentuk Peer Counseling dan atau Grop Proses, karena kegiatan tersebut dangat berkaitan dengan keterbukaan. Dengan Peer Counseling dan atau Grop Proses menjadikan siswa lebih akrab dan memungkinkan antar siswa untuk saling membantu dalam mengatasi suatu permasalahan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1 Abu Ahmadi, Drs. Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah.

2 Bimo Walgito, Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah.

3 Crow Lesterd and Crow, Alice, An Instruduction Guidance, American Book Company, New York. 1960.

4 Dewa Ketut Sukardi, Drs. Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Di Sekolah. Usaha Nacional, Surabaya. Indonesia.

5. J. Djumhur & Moh. Surya, Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah.

6. Koestoer Partowisastro H. Drs. Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah - Sekolah, Penerbit - Erlangga - Jakarta.

7. Mortensen DG and Schmuller Am, Guidance in To Day's School, John Willy & Sons Inc, New York, 1964.

8. PPSP

9. Prayitno, Drs. Pelayanan Bimbingan di Sekolah (Dasar - Dasar Kemungkinan Pelaksanaan di Sekolah - Sekolah Indonesia) Ghalia Indonesia, Jakarta, Medan, Surabaya, Jogja, 1916.

10. Rahayu Siti, Dasar - Dasar Teori BP, Jogjakarta, Fakultas Psy. UGM 1972.

11. Sarlito W. S. DR. Remaja dan Masalahnya. SAHAJA JAWA TIMUR 1987.

12 Sutrisno Hadi, Methodelogi Research, Jilid I Cetakan ke IV, Jogjakarta, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1976.

13 Tolbert EL, Introduction to Counseling. New York, Mc Crow Hill, 1972.

14 W.S. Winkel S. J., M. Sc. Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah Menengah. Penerbit PT Gramedia Jakarta.

15. Yusup Gunawan, Drs. M. Sc, Dasar - Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah. Diterbitkan Oleh Biro Konsultasi Pendidikan.